

GAMBARAN KONDISI KANTIN SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KECAMATAN
TEMBALANG KOTA - SEMARANG

LAELATUL HIKMAH – 25010113120051

(2017 Skripsi)

Jajanan anak sekolah di Kecamatan Tembalang masih memiliki angka bakteriologi sebesar 82,2% serta masih terkontaminasi *Salmonella sp* sebesar 37,8%. Sedangkan untuk kondisi kantin sekolah di Kecamatan Tembalang 63,46% memiliki kualitas sanitasi yang kurang baik dan 76,92% tempat penyimpanan peralatan makan tidak terlindung dari sumber pencemar. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kondisi kantin sekolah pada sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tembalang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total population* pada sekolah yang memiliki kantin sebanyak 32 responden. Metode pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kantin sekolah pada sekolah dasar di Kecamatan Tembalang sebesar 84,4% kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa input dalam pelaksanaan kantin sekolah yang meliputi sarana prasarana sebesar 50% kurang baik, Sumber Daya Manusia (SDM) 50% kurang baik, dana 65,5% kurang baik, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) 59,4% kurang baik. Proses pengaturan sarana prasarana 50% kurang baik, pengelolaan kantin sekolah 50% kurang baik, serta pengelolaan jajanan 56,3% kurang baik. Sebesar 40,6% siswa masih membeli jajanan di pedagang di luar sekolah. Sedangkan untuk peraturan tidak boleh jajan di luar sekolah hanya 62,5% sekolah yang sudah memiliki peraturan dan hanya 21,9% sekolah yang mempunyai sanksi terkait peraturan tersebut. Dalam pelaksanaan kantin sekolah perlu adanya optimalisasi struktur organisasi kantin sekolah, adanya panduan dalam pelaksanaan kantin sekolah serta peningkatan kesadaran siswa dan pedagang akan jajanan sehat.

Kata Kunci: Kantin Sekolah, Input, Proses